

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian yang mementingkan adanya variabel sebagai objek Penelitian dan variabelnya harus didefinisikan dalam bentuk operasional. Penelitian yang menggunakan pendekatan ini bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta serta menunjukkan hubungan ataupun pengaruh dan perbandingan antar variabel kemudian memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.⁸²

Dalam penelitian ini peneliti mengarahkan pada realita yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah desa sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 01.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk

⁸² Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 121

mencari hubungan atau pengaruh satu atau lebih variabel independen dengan satu atau lebih variabel dependen.⁸³

Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal, yaitu hubungan sebab akibat, artinya variabel bebas akan mempengaruhi variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan (Y) sedangkan yang menjadi variabel bebas adalah sistem pengendalian internal (X_1), kompetensi sumber daya manusia (X_2), pemahaman akuntansi (X_3) dan pemanfaatan teknologi informasi (X_4).

B. Definisi Konsep dan Operasional Variabel

Definisi konseptual merupakan penegasan konsep yang dipakai dalam penelitian secara teoritis.⁸⁴ Sedangkan definisi secara operasional merupakan penjelasan konsep-konsep yang sudah ada menjadi sebuah konsep yang bersifat abstrak dengan menggunakan kata-kata deksriptif yang lebih jelas dan menyeluruh.⁸⁵ Berikut ini adalah definisi konsep dan operasional yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Variabel sistem pengendalian internal (X_1), secara konseptual meliputi: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi dan pemantauan pengendalian internal.

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 11

⁸⁴ Umar Suryadi Bakry, *Pedoman Penulisan Skripsi Hubungan Internasional*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal. 24.

⁸⁵ *Ibid.*, hal. 25

Operasional variabel sistem pengendalian internal adalah sebagai berikut:

X1.1 Lingkungan Pengendalian Internal

- X1.1.1 Adanya penegakan integritas dan etika seluruh anggota organisasi.
- X1.1.2 Adanya pimpinan manajemen atas kompetensi yang dimiliki karyawan.
- X1.1.3 Pembentukan struktur organisasi sudah sesuai dengan kebutuhan dan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab sudah tepat.
- X1.1.4 Penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan sumber daya manusia.
- X1.1.5 Perwujudan peran aparat pengawasan yang efektif, serta hubungan kerja yang baik dengan pihak eksternal.

X1.2 Penilaian Risiko

- X1.2.1 Pengendalian internal memberikan penilaian atas risiko yang dihadapi unit organisasi baik baik dari luar maupun dari dalam.
- X1.2.2 Terdapat identifikasi dan analisis risiko.

X1.3 Aktivitas Pengendalian

- X1.3.1 Arah pimpinan instansi pemerintah dilaksanakan dengan baik.

X_{1.3.2} Kegiatan pengendalian internal sudah dilakukan secara efisien dan efektif dalam pencapaian tujuan organisasi.

X_{1.3.3} Efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan sudah sesuai dengan ukuran, kompleksitas dan sifat dari tugas dan fungsi suatu instansi pemerintah yang bersangkutan.

X_{1.4} Informasi dan Komunikasi

X_{1.4.1} Pimpinan mengidentifikasi informasi dalam bentuk dan waktu yang tepat.

X_{1.4.2} Pimpinan mencatat informasi dalam bentuk dan waktu yang tepat.

X_{1.4.2} Pimpinan menginformasikan informasi dalam bentuk dan waktu yang tepat.

X_{1.5} Pemantauan Pengendalian

X_{1.5.1} Adanya pemantauan berkelanjutan, evaluasi terpisah hasil audit dan review lainnya.

X_{1.5.2} Adanya tindak lanjut atas rekomendasi hasil audit.

2. Variabel kompetensi sumber daya manusia (X_2), secara konseptual meliputi: pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Operasional variabel kompetensi sumber daya manusia adalah sebagai berikut:

X_{2.1} Pengetahuan (*Knowledge*)

X_{2.1.1} Pengetahuan tentang dasar-dasar pembukuan dengan sistem akuntansi.

X_{2.1.2} Pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan.

X_{2.2} Ketrampilan (*Skill*)

- X_{2.2.1} Ketrampilan teknis tentang laporan keuangan.
- X_{2.2.2} Ketrampilan fungsional dalam pemerintahan.
- X_{2.2.3} Ketrampilan Intelektual tentang laporan keuangan.
- X_{2.2.4} Ketrampilan personal maupun *interpersonal*.

X_{2.3} Sikap (*Attitude*)

- X_{2.3.1} Berkomitmen untuk kepentingan publik.
- X_{2.3.2} Sensitif terhadap tanggungjawab sosial.
- X_{2.3.3} Dapat diandalkan, tepat waktu dan patuh terhadap peraturan.

3. Variabel pemahaman akuntansi (X_3), secara konseptual meliputi: pemahaman komponen laporan keuangan dan pemahaman prinsip akuntansi dan pengakuan unsur laporan keuangan. Operasional variabel perubahan tarif pajak adalah sebagai berikut:

X_{3.1} Pemahaman komponen laporan keuangan dan pemahaman prinsip akuntansi

- X_{3.1.1} Paham jenis dan komponen laporan keuangan
- X_{3.1.1} Paham prinsip akuntansi

X_{3.2} Pemahaman prinsip akuntansi dan pengakuan unsur laporan keuangan

- X_{3.2.1} Paham pengakuan atas transaksi akuntansi

4. Variabel pemanfaatan teknologi informasi (X_4), secara konseptual adalah memaksimalkan penggunaan teknologi informasi secara terpadu

untuk menyederhanakan akses antar unit. Operasional variabel pemanfaatan teknologi informasi adalah sebagai berikut:

- X_{4.1} Proses kerja secara elektronik
- X_{4.2} Pengolahan dan penyimpanan data keuangan berbasis komputer
- X_{4.3} Pengolahan informasi dengan jaringan internet
- X_{4.4} Sistem manajemen informasi yang terkomputerisasi
- X_{4.5} Perawatan dan pemeliharaan pada perangkat komputer

5. Variabel kualitas laporan keuangan (Y), secara konseptual meliputi: relevan, lengkap, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Operasional variabel kualitas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Y₁ Relevan

- Y_{1.1} Laporan keuangan yang berkualitas harus memiliki umpan balik.
- Y_{1.2} Laporan keuangan yang berkualitas harus memiliki manfaat prediktif.
- Y_{1.3} Laporan keuangan yang berkualitas harus diinformasikan tepat waktu.

Y₂ Lengkap

- Y_{2.1} Laporan keuangan yang berkualitas harus mencakup semua informasi akuntansi.

Y_{2.2} Laporan keuangan yang berkualitas harus disajikan berdasarkan standar yang berlaku.

Y₃ Andal

Y_{3.1} Laporan keuangan yang berkualitas harus disajikan secara jujur dan wajar.

Y_{3.1} Laporan keuangan yang berkualitas harus dapat diverifikasi dan netral.

Y₄ Dapat dibandingkan

Y_{4.1} Laporan keuangan yang berkualitas harus dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya dan dengan laporan keuangan entitas lain.

Y₅ Dapat dipahami

Y_{5.1} Laporan keuangan yang berkualitas harus dapat dipahami oleh pengguna laporan keuangan.

Y_{5.2} Laporan keuangan yang berkualitas harus dapat dinyatakan dalam bentuk serta istilah sesuai standar akuntansi yang berlaku.

C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah himpunan semua individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan penelitian.⁸⁶ Menurut Sugiyono

⁸⁶ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 2

populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian dan sampel akan diambil dari populasi ini yang terdapat pada tempat penelitian.⁸⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh organisasi dan perorangan yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan meliputi perangkat desa dan anggota organisasi/lembaga dibawah naungan Pemerintahan Desa Kedawung yang berjumlah 142 orang.

2. Sampling

Sampling adalah teknik yang digunakan untuk mengambil sampel agar terjamin representasinya terhadap populasi.”⁸⁸ Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁸⁹ Perhitungan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *slovin*. Kriteria yang menjadi pertimbangan dalam penentuan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Seluruh aparatur Pemerintah Desa Kedawung.
- b. Anggota organisasi / lembaga dibawah naungan Pemerintah Desa Kedawung.
- c. Anggota organisasi / lembaga dibawah naungan Pemerintah Desa Kedawung yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan.

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hal. 58

⁸⁸ *Ibid.*, hal. 62

⁸⁹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hal. 23

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi. Populasi besar tidak mungkin peneliti mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu untuk diberlakukan kepada semua populasi. Sampel yang diambil harus benar-benar *representative* (mewakili). Teknik perhitungan sampel menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan⁹⁰

Dari rumus yang telah diuraikan di atas, peneliti menggunakan tingkat kesalahan sebesar 10 % (0,1). Dengan jumlah populasi yang berjumlah 142 orang. Perhitungan sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{142}{1 + (142 \times 0,1^2)} \\ &= \frac{142}{2,42} \\ &= 59 \end{aligned}$$

⁹⁰ Juliensyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Diertasi dan Karya Ilmiah Edisi 1*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), cet 2, hal. 158

Hasil perhitungan ini didapat sampel sebesar 59 dan peneliti menghendaki sampel sebanyak 60 orang. Jadi sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 60 orang termasuk perangkat desa dan anggota organisasi/lembaga dibawah naungan Pemerintah Desa Kedawung.

D. Sumber Data

Data penelitian merupakan segala informasi yang diperoleh peneliti yang akan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini menggunakan dua jenis data berdasarkan sumbernya yaitu data primer dan data sekunder, berikut penjelasan kedua data tersebut:

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti yang bersumber dari objeknya langsung. Data primer penelitian ini adalah data dari penyebaran kuesioner dari responden penelitian.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi.⁹¹ Data sekunder penelitian ini diperoleh dari kantor Pemerintah Desa Kedawung.

E. Skala Pengukuran

Pada pengumpulan data melalui angket atau kuesioner, peneliti menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran untuk mendapat jawaban

⁹¹ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif dilengkapi Contoh-Contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporrannya*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hal. 9

dari responden yang akan diteliti. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki 2 bentuk pernyataan yaitu pernyataan positif dan negatif.⁹² Pada penelitian ini, skala likert yang digunakan dengan membuat bentuk jawaban “Setuju” yang terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.1
Skor Jawaban Responden

Pilihan Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Sugiyono (2013)

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara peneliti untuk memperoleh data penelitian. Peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung ke kantor Pemerintah Desa Kedawung.

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 132

2. Angket / Kuesioner

Kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan memberi seperangkat atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis regresi linear berganda dengan aplikasi SPSS. Pengujian atas data yang diperoleh, akan dilakukan dalam beberapa tahap pengujian, yaitu sebagai berikut:

1. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas dilakukan untuk menguji kecocokan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Dalam pengukuran yaitu prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data guna penelitian. Metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi produk momen (*moment product correlation* atau *pearson correlation*) antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total, sehingga sering disebut sebagai *inter item-total correlation*. Instrumen dikatakan valid apabila hasil r hitung $>$ r tabel.⁹³

⁹³Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009), hal. 95

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur keandalan suatu instrumen penelitian. Apabila variabel yang diteliti mempunyai *Cronbach's alpha* > 60% (0,60) maka variabel dikatakan reliabel dan sebaliknya apabila *Cronbach's alpha* < 60% (0,60) maka variabel dikatakan tidak reliabel.⁹⁴

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.⁹⁵ Tujuan dari uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak, dalam uji normalitas data yang digunakan adalah uji statistik *Kolmogorov Smirnov* yang dijadikan dengan kurva P-P Plots.⁹⁶ Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorov Smirnov* adalah jika signifikansi atau probabilitas < 0,05 distribusi data adalah tidak normal dan jika signifikansi atau probabilitas > 0,05 distribusi data adalah normal.⁹⁷

⁹⁴ Masyhuri Machfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Malang: Genius Media, 2014), hal.

⁹⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*, hal. 77

⁹⁶ Masyhuri Machfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi...*, hal. 137

⁹⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*, hal. 83

b. Uji Multikolinearitas

Gejala multikolinearitas timbul karena adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model. Untuk mendeteksi adanya multikoliniearitas, jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikoliniearitas.⁹⁸

a. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan yang menunjukkan terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik yaitu model regresi yang tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar di atas, di bawah atau di sekitar angka 0 dan 3.
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.⁹⁹

⁹⁸ Umar Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 143

⁹⁹ Dwi Priyatno, *Analisis Korelasi dan Multivariate dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hal. 60

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel terikat dengan salah satu atau lebih variabel bebas atau penjelas, dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.¹⁰⁰

Untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan maka peneliti menggunakan alat analisis regresi linear berganda. Berikut model persamaan regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Kualitas laporan keuangan

a : Nilai konstanta

X₁ : Sistem pengendalian internal

X₂ : Kompetensi sumber daya manusia

X₃ : Pemahaman akuntansi

X₄ : Pemanfaatan teknologi informasi

b₁ : Koefisien sistem pengendalian internal

b₂ : Koefisien kompetensi sumber daya manusia

b₃ : Koefisien pemahaman akuntansi

b₄ : Koefisien pemanfaatan teknologi informasi

¹⁰⁰ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 275

e : Tingkat kesalahan

4. Uji Hipotesis

a. Uji T Test (Parsial)

Uji T yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen dengan parsial atau individual terhadap variabel dependen. Langkah-langkah dalam melakukan uji hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan H_0 dan H_a

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ (tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen, variabel moderasi dan variabel dependen)

$H_a = \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ (terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen, variabel moderasi dan variabel dependen)

- 2) Menentukan nilai thitung
- 3) Menentukan kriteria pengambilan keputusan, sebagai berikut:

H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya suatu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya suatu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji F Test (Simultan)

Uji F yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh semua variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Langkah-langkah dalam melakukan uji hipotesis ini adalah sebagai berikut:

1) Menentukan H_0 dan H_a

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ (tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara simultan, variabel moderasi dan variabel dependen)

$H_a = \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ (terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara simultan, variabel moderasi dan variabel dependen)

2) Menentukan nilai thitung

3) Menentukan kriteria pengambilan keputusan, sebagai berikut:

H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen atau terikat. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.¹⁰¹

¹⁰¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21 Ed. 7*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hal 83-85